

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN  
Di BUMDES DESA TELAGA TUJUH  
KECAMATAN LABUHAN DELI  
KABUPATEN DELI  
SERDANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ZURAIDA ANNUR**  
**2003090077**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ZURAIDA ANNUR  
N P M : 2003090077  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. MUJAHIDDIN S.Sos, M.SP (.....)  
PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos (.....)  
PENGUJI III : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP  
NIDN : 0030017402



  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN : 0111117804

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ZURAIDA ANNUR  
N.P.M : 2003090077  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN BUMDES DI DESA TELAGA TUJUH KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG

Medan, 01 Agustus 2024

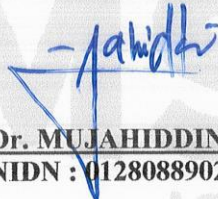
Pembimbing



Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos, M.Si

NIDN : 0117019201

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. MUJAHIDDIN S.Sos, M.SP

NIDN : 0128088902

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402



## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, **Zuraida Annur**, NPM 2003090077, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 10 Oktober 2024

Yang menvatakan,



**Zuraida Annur**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis menyampaikan shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, kerabatnya, para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan yang tiada habisnya.

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Di BUMDES Desa Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat membantu, mendorong, mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Tentunya penulis sangat menyadari bahwa yang mendukung dalam pengerjaan skripsi ini ialah yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Nurbaiti dan ayahanda Ariyan, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, materi, kasih sayang, segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis dalam rangka agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk abang, kakak, dan adik penulis yang selalu memberikan suportnya kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof, Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Sunarto selaku Kepala desa Telaga Tujuh beserta jajarannya.

10. Heri Gumanti Lubis yang sudah menjadi partner penulis dalam membantu segala proses pengerjaan skripsi sampai rampung.
11. Teman-teman seperjuangan baik di organisasi HMJ maupun kosan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi masyarakat dan akan menjadi rekomendasi untuk masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan, dan semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Medan. Mei 2024

**Zuraida Annur**

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN  
Di BUMDES DESA TELAGA TUJUH  
KECAMATAN LABUHAN DELI  
KABUPATEN DELI  
SERDANG**

**ZURAIDA ANNUR  
2003090077**

**ABSTRAK**

Bumdes Telaga Tujuh memiliki produk tetapi masih banyak kendala yang dihadapi mulai dari sdm yang tidak mencukupi sehingga tidak maksimal dalam menjalankan Bumdes dan kurang dalam inovasi dimana serta dengan baru dibentuknya bumdes sehingga menambah kendala kendala yang ada pada Bumdes Desa Telaga Tujuh Tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bagaimana efektivitas program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan di BUMDES Desa Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif analisis kualitatif dengan pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa : Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa bumdes telaga tujuh sedang dalam proses untuk mengembangkan kembali bumdesnya dan mencoba beberapa aspek untuk mendapatkan keuangan dan mengoptimalkan potensi desa dan mengembangkannya sehingga masyarakat terpenuhi kebutuhannya. Bumdes telah berhasil untuk mendaftarkan bumdes ke kementerian sehingga status bumdes legal secara hukum, poses dari bumdes sudah cukup dan perlu untuk ditingkatkan, potensi desa memiliki peluang yang cukup besar.

**Kata Kunci : Program pemberdayaan masyarakat, Bumdes**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Pembatasan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Tujuan penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1 Pengertian Efektifitas Program</b> .....	<b>8</b>
<b>2.2 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	<b>9</b>
<b>2.2.1 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	<b>11</b>
<b>2.3 Assed Based Community Development (ABCD)</b> .....	<b>12</b>
<b>2.4 Prinsip Assed Based Community Development</b> .....	<b>13</b>
<b>2.5 Bumdes</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	<b>21</b>
<b>3.2 Kerangka Konsep</b> .....	<b>22</b>
<b>3.3 Defenisi Konsep</b> .....	<b>23</b>
<b>3.4 Kategorisasi Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>3.5 Informan/Narasumber</b> .....	<b>25</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>26</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>27</b>
<b>3.8 Teknik Analisis Data</b> .....	<b>28</b>
<b>3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian</b> .....	<b>29</b>

<b>3.10 Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>47</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Kategorinisasi Penelitian.....	25
3.2 Narasumber Penelitian.....	26

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerang konsep penelitian .....	23
3.2 Bumdes Tujera.....	30
3.3 Struktur Bumdes.....	31
3.4 Denah Lokasi Penelitian.....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada kenyataan yang masih luasnya tingkat kemiskinan terutama di pedesaan. Pada umumnya di negara yang berkembang seperti Indonesia ini masalah pendapatan rendah dan masalah kemiskinan merupakan masalah utama dalam pembangunan ekonomi. Dalam upaya meningkatkan pendapatan perkapita dari distribusi pendapatan merupakan dimensi yang perlu mendapat perhatian terutama untuk melihat tingkat pendapatan dan pembagian pendapatan diantara warga masyarakatnya. Aspek ini terkait dengan masih besarnya rakyat miskin di Indonesia, yang terutama di pedesaan .

Dalam melaksanakan pembangunan di daerah pedesaan menghadapi hambatan dan kendala yang tidak ringan seperti aspek geografis, topografis, demografis, ketersediaan sarana dan prasarana, aspek modal, informasi pasar, sumber daya manusia yang lemah dan belum proaktif. Memperhatikan berbagai hambatan dan kendala di atas salah satu upaya yang dianggap sangat penting yaitu mendorong, meningkatkan, mengembangkan dan mengaktualisasikan kekuatan dan kemampuan di dalam masyarakat pedesaan itu sendiri yaitu yang disebut partisipasi masyarakat.

Kegiatan partisipasi masyarakat dapat meliputi identifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi masyarakat, penyusunan program-program yang dibutuhkan oleh masyarakat, implementasi program dan pengawasannya. Salah

satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah khususnya dalam dalam peningkatan pemberdayaan dan ekonomi masyarakat, yakni dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hal ini seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran badan usaha milik desa.

Saat ini pemerintah daerah tengah mendorong pemerintah desa untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMdesa). Istilah BUMdesa muncul pertama kali melalui Peraturan Pemerintah (PP) No 72/2005 tentang pemerintahan desa. Upaya tersebut kemudian dipertegas melalui Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Atas dasar itu, desa bisa saja mengambil kebijakan pembenahan sistem pemerintahan sesuai dengan kondisi sosial budaya dan aspirasi masyarakat desa. Undang-undang No.6 tahun 2014 tentang desa merupakan payung hukum otonomi desa, yang merupakan kewenangan Pemerintah desa untuk mengatur rumah tangga sendiri tanpa ada intervensi pihak luar.

Dalam Upaya mendorong perekonomian desa yang lebih baik lagi diperlukan strategi yang efektif sebagai roda dalam menjalankan program tersebut,efektivitas dan efisiensi dari kegiatan yang dilaksanakan baik oleh emerintah pusat maupun pemerintah daerah selama ini sering berduplikasi antar proyek sehingga diharapkan pengintegrasian berbagai program pemberdayaan masyarakat ke dalam kerangka kebijakan yang ada.



Berdasarkan laporan bulanan data sosial ekonomi maret 2023 Badan Pusat Statistik Republik Indonesia menjelaskan bahwa kemiskinan di Indonesia masih dikatakan tinggi meskipun pada september 2022 tingkat kemiskinan di Indonesia menurun dibandingkan pada maret 2022. Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada maret 2023 mencapai 25,90 juta orang, menurun 0,46 juta orang dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada bulan september 2022 dan menurun 0,26 juta orang terhadap maret 2022. Kemudian jika dilihat dari daerahnya, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan menurun lebih banyak dibanding penurunan jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan. Menurunnya tingkat kemiskinan di Indonesia tidak terlepas dari peran pemerintah dalam upaya penurunan angka kemiskinan salah satunya adalah dengan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat bekerja sama dalam kelompok yang mana dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Dengan kata lain peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan pemerintah dalam proses pembangunan yang berorientasi pada kepentingan Masyarakat.

Permasalahan kemiskinan juga dialami oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Data kemiskinan yang peneliti dapatkan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Deli Serdang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa masih tingginya tingkat kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Deli Serdang 2023 angka kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang menyentuh angka 3,44 Persen atau setara dengan 82.75 Ribu jiwa yang ada di Kabupaten tersebut. Terjadinya penurunan dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini dimana pada

tahun 2022 menyentuh angka 85.28 Ribu jiwa dan pada tahun 2021 memiliki angka yang cukup tinggi yaitu 95.52 Ribu jiwa. Dari tiga tahun terakhir ini walaupun tiap tahunnya mengalami penurunan tetapi dalam angkanya di tahun 2023 ini masih terpantau cukup tinggi yang masih mengakibatkan tidak stabilnya perekonomian Masyarakat setempat.

Bumdes desa Telaga Tujuh sudah pernah berdiri pada 2019 namun beberapa isu kasus korupsi dari pihak Bumdes menyebabkan Bumdes tersebut seperti sudah terbengkalai namun dengan seiring kebutuhan masyarakat yang semakin banyak tumbuhnya inisiatif oleh pemerintahan sekarang yang mendirikan kembali Bumdes dengan kepengurusan yang baru, tentunya pembentukan kembali sangat rumit pengurus sekarang tidak ingin kejadian serupa terjadi lagi sehingga pengerjaan administrasi yang menjadi tujuan utama pembentukan Bumdes tersebut.

Bumdes desa Telaga Tujuh, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu Bumdes yang sudah memiliki produk usaha. Produk usaha usahanya meliputi, perdagangan sembako dan gas. Bumdes Telaga Tujuh masih focus dalam Upaya-upaya memenuhi kebutuhan masyarakat desa sekitar. Kurang maksimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Bumdes tersebut mengakibatkan Bumdes tersebut kurang dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat di desa tersebut , selain itu dominasi pengelola Bumdes Telaga Tujuh dominan sudah berumur sehingga pengelolaan kurang efektif karena berkurangnya daya inovasi, kreatif serta lainnya kurang diperhatikan.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang penulis buat hanya membahas tentang efektifitas program program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan di BUMDES di desa Telaga Tujuh.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut rumusan masalah yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana proses program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan di Desa tersebut?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana efektifitas dari proses program pemberdayaan masyarakat dan mengetahui tantangan dan hambatan yang di hadapi selama proses penerapan program di desa tersebut.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Melalui penelitian ini berharap dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan baru bagi administrasi negara khususnya tentang efektifitas program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan BUMDES.

b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian-penelitian serupa dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Ini adalah sebagai proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan tentang efektifitas program pemberdayaan Masyarakat terhadap peningkat BUMDES.

b. Bagi instansi terkait

Melalui penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat terhadap peningkatan BUMDES.

c. Bagi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian . Laporan tersebut dapat digunakan sebagai referensi atau literatur untuk penelitian selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman skripsi yaitu dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikan penulisan skripsi ini :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan diantaranya : Pengertian Efektivitas program dimana menurut KBBI adalah daya guna keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas yang ingin dicapai.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan, analisis data, waktu dan lokasi serta gambaran ringkas objek penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai diantaranya membahas hasil penelitian yang diuraikan menjadi beberapa poin guna membahas hasil-hasil penelitian yang peneliti temukan.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasn yang terkait dengan topik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TERORITIS**

#### **2.1 Pengertian Efektifitas Program**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tugas yang ingin dicapai.

Sedangkan Menurut (Ravianto & Masruri, 2014), pengertian efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Menurut (Arikunto & Jabar, 2009) ada dua pengertian untuk istilah “program”: Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. ”Program” apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Lebih lanjut Arikunto mengatakan bahwa ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu :

1. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan



2. Terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan.
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai sistem yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.

Menurut Tayibnapi dalam Munthe (2015) “program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh”.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa teori efektifitas program adalah suatu pencapaian tujuan yang benar dan terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya dan konsisten yang dilakukan yang diharapkan dari hasil yang sudah dilakukan dapat menjadi lebih maksimal.

## **2.2 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan Masyarakat merupakan solusi gerakan sosial di bidang ekonomi yang dapat memberikan peluang usaha terutama di daerah pedesaan. Selain perbaikan ekonomi mikro, Pemberdayaan Masyarakat mampu meningkatkan perekonomian nasional (Yurisna dkk, 2021)

Pemberdayaan masyarakat sebagai proses dimana individu, organisasi, dan komunitas memperoleh kontrol atas aspek-aspek kehidupan mereka. Ini mencakup meningkatkan kapasitas mereka untuk mengatur kebutuhan mereka sendiri, memecahkan masalah, dan mengembangkan komunitas yang mendukung dan memelihara kualitas hidup yang lebih baik.

Teori pemberdayaan kolektif menekankan kekuatan kelompok dalam mencapai perubahan sosial dan ekonomi. Berbeda dengan pemberdayaan individu yang lebih fokus pada pengembangan kapasitas individu, teori ini menyoroti bagaimana komunitas atau kelompok dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan mempengaruhi kebijakan (Demspsey & Brown, 2020).

Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat menurut (Mardikanto, 2015) yang terbagi ke dalam 6 tujuan, diantaranya:

- a. Perbaiki kelembagaan (*better instutution*), dengan perbaikan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan yang ada, sehingga lembaga tersebut dapat secara maksimal menjalankan fungsinya.
- b. Perbaiki usaha (*better business*), diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan yang mampu memberikan kepuasan kepada seluruh anggota lembaga tersebut dan juga memberikan manfaat yang luas kepada seluruh anggota masyarakat yang ada di sekitarnya.
- c. Perbaiki pendapatan (*better income*), perbaikan bisnis diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan pendapatan atau income dari seluruh anggota lembaga tersebut. Dengan kata lain, terjadinya perbaikan bisnis yang telah dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
- d. Perbaiki lingkungan (*better environment*), lingkungan pada saat ini banyak mengalami kerusakan yang disebabkan oleh ulah manusia. Hal ini dengan

alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perbaikan pendapatan diharapkan mampu memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

- e. Perbaikan kehidupan (*better living*), tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor yaitu diantaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapat atau daya beli masing-masing keluarga.
- f. Perbaikan masyarakat (*better community*), bila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, maka akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan.

### **2.2.1 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut (Mathie & Cunningham, 2018) bahwa ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan dalam proses pemberdayaan di antaranya :

1. Mengidentifikasi aset komunitas : Pendekatan ini menekankan pada pentingnya mengenali dan menginventarisasi aset yang dimiliki oleh komunitas, termasuk individu, asosiasi, lembaga, dan sumber daya fisik, budaya, dan ekonomi.
2. Membangun hubungan : Membangun dan memperkuat hubungan antara anggota komunitas dan antara komunitas dengan eksternal merupakan fondasi untuk pemberdayaan. Konektivitas ini memfasilitasi kolaborasi dan akses ke sumber daya tambahan.

3. Memanfaatkan aset untuk keuntungan komunitas : menekankan pada pentingnya menggunakan aset komunitas untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan komunitas, daripada mengandalkan bantuan luar yang sering berfokus pada kekurangan.
4. Fokus pada pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat : berusaha meningkatkan kapasitas dan kekuatan komunitas untuk memimpin dan mengelola inisiatif pembangunan mereka sendiri, mendorong partisipasi aktif dan kepemimpinan dari warga komunitas.
5. Menciptakan peluang untuk pertukaran :Mendorong pertukaran antara anggota komunitas, dimana aset dan keahlian dapat dibagi untuk manfaat bersama.

### **2.3 Assed Based Community Development (ABCD)**

*Assed Based Community Development* merupakan model pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh komunitas masyarakat setempat (Maulana dkk, 2021), terdiri dari aset manusia, aset fisik, asset alam, aset sosial dan aset finansial (Susilawaty dkk, 2018).

Berdasarkan teori ABCD, tahap penting yang perlu dilakukan sebelum menjalankan program pemberdayaan adalah mengenal karakteristik masyarakat berdasarkan potensi yang dimiliki dengan cara melakukan studi tipologi masyarakat. Pendekatan ABCD dinilai sebagai pendekatan yang tepat bagi pemberdayaan masyarakat (Kristanto & Putri, 2021) yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat di suatu wilayah. Aset tersebut dikembangkan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat di wilayah lokasi

pemberdayaan dilakukan (Fithriyana dkk, 2021). Masyarakat dapat menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki untuk melakukan program pemberdayaan (Fitriawan, 2020). Kemudian bisa juga berupa ketersediaan dari potensi sumber daya alam (Suardi dkk., 2019)

Teori yang diberikan yaitu teori tentang pemberdayaan melalui aset sebagaimana dikatakan oleh (mathie & Cunningham, 2023) Teori Pemberdayaan melalui aset berfokus pada bagaimana mengidentifikasi dan memanfaatkan aset yang ada dalam komunitas untuk memberdayakan anggotanya. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengedepankan kekuatan dan kapasitas yang sudah ada ketimbang hanya mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan.

#### **2.4 Prinsip-Prinsip Assed Based Community Development**

Dalam hal ini kita akan menggunakan pemikiran Kretzmann dan McKnight sebagaimana dijelaskan, menurut (Ansori, 2021) tentang empat prinsip utama pendekatan ABCD. Keempat prinsip pendekatan ABCD adalah:

1. Aset dan kekuatan. Fokus pada pendekatan ABCD adalah aset dan kekuatan komunitas (masyarakat). Pendekatan dapat dimulai dengan mengungkap hal-hal yang dapat membuat mereka kuat, seperti keterampilan, minat, pengalaman, dan praktek baik (best practice) mereka, yang kesemuanya ini dapat berkontribusi untuk kebaikan dan kesejahteraan bersama. Prinsip ini sangat berbeda dengan pendekatan yang berfokus pada masalah dan atau kebutuhan komunitas, yang dapat melahirkan pelabelan kurang baik (negatif) terhadap mereka.

2. Identifikasi dan pemetaan. Pendekatan ABCD focus bekerja untuk mengidentifikasi, memetakan, dan memobilisasi aset komunitas. Kerja ini antara lain berupa :

- a. Identifikasi dan mobilisasi ketrampilan dan kemampuan individu dalam komunitas.
- b. Ketrampilan dan kemampuan komunitas itu sendiri.
- c. Organisasi dan jaringan yang dimiliki komunitas.
- d. Lembaga-lembaga yang sudah bekerjasama dengan mereka.
- e. aset fisik, alam, infrastruktur/fasilitas, ekonomi, nilai dan budaya, aset social.
- f. kemasyarakatan, aset manusia, dan aset teknologi yang dimiliki mereka

*Community driven development* (CDD). Pendekatan ABCD meletakkan kegiatan pengembangan bertumpu pada gerak kerja komunitas, bukan pihak lain di luar komunitas. Prinsipnya, bahwa komunitas bekerja dari dalam komunitas keluar tumbuh berkembang (*building community from the inside out*). Komunitas bekerja, bergerak, dan berkembang berbasiskan aset mereka, sekaligus dengan peran kepemimpinan internal mereka..

Modal sosial. Pendekatan ABCD menekankan pentingnya modal social (*social capital, social modal*) yang sudah dimiliki komunitas. Bahwa pengembangan komunitas itu didorong dan digerakkan oleh modal social. Modal social ini menunjuk segenap kemampuan (*capability*) dan hubungan sosial komunitas yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan masyarakat secara umum.



## **2.5 BUMDes**

Bumdes adalah suatu Lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan professional dengan modal seluruh atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. (Dewi, A.S.K, 2014)

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan Masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDes adalah: sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

### **2.5.1. Jenis-Jenis Bumdes**

Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) adalah sebuah lembaga ekonomi yang didirikan dan dimiliki oleh desa untuk meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakatnya. Jenis-jenis Bumdes dan pengertiannya bervariasi tergantung pada fungsinya dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa jenis Bumdes beserta pengertiannya:

1. Bumdes Berbasis Jasa

Jenis Bumdes ini fokus pada penyediaan layanan atau jasa kepada masyarakat. Ini bisa mencakup layanan seperti transportasi, kesehatan, atau pendidikan. Contohnya seperti layanan transportasi desa dan klinik kesehatan desa.

2. Bumdes Berbasis Produksi

Jenis Bumdes ini terlibat dalam produksi barang atau komoditas yang kemudian dijual ke pasar. Ini sering kali termasuk kegiatan pertanian, perikanan, atau kerajinan tangan. Contohnya kerajinan tangan dari rotan, nipah.

3. Bumdes Berbasis Perdagangan

Jenis Bumdes Berfokus pada aktivitas perdagangan, baik itu berupa toko atau pasar yang menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari. Contohnya sembako desa, gas LPG dan sebagainya.

4. Bumdes Berbasis Koperasi

Jenis Bumdes ini berfungsi sebagai koperasi desa, yang menyediakan layanan keuangan seperti simpan pinjam kepada anggotanya. Ini juga bisa mencakup penyediaan barang dan jasa untuk anggota. Contohnya koperasi simpan pinjam desa, koperasi pertanian.

5. Bumdes Berbasis Infrastruktur

Jenis Bumdes ini mengelola infrastruktur desa seperti pengelolaan air bersih, pengelolaan limbah, atau pembangunan sarana umum. Contohnya pengelolaan sistem penyediaan air bersih, pengelolaan tempat pembuangan sampah.

### **2.5.2. Tujuan dan Sasaran**

#### **1. Peningkatan Ekonomi Desa**

Peningkatan ekonomi desa merujuk pada upaya sistematis untuk meningkatkan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Ini melibatkan pengembangan kegiatan ekonomi yang produktif dan berkelanjutan, seperti pengembangan usaha kecil dan menengah, pertanian, perikanan, dan sektor lainnya yang dapat meningkatkan daya beli masyarakat desa. Tujuannya adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan, memperbaiki infrastruktur ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya luar desa.

#### **2. Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan individu serta kelompok dalam masyarakat untuk mengelola sumber daya dan membuat keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Ini melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap berbagai sumber daya serta partisipasi aktif dalam proses pembangunan. Pemberdayaan bertujuan untuk menciptakan kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan peluang untuk berperan serta dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

#### **3. Pembangunan Infrastruktur**

Pembangunan infrastruktur merujuk pada proses perencanaan, pembangunan, dan perbaikan fasilitas dasar yang diperlukan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Infrastruktur meliputi berbagai elemen seperti jalan, jembatan, sistem penyediaan air bersih, sanitasi, energi, dan komunikasi. Pembangunan infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas hidup masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### 2.5.3. Pengelolaan Organisasi

Pengelolaan organisasi adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mengelola organisasi secara efektif dan efisien.

Berikut adalah beberapa poin penting dalam pengelolaan organisasi:

1. **Perencanaan (Planning):** Menentukan tujuan organisasi dan merumuskan strategi serta langkah-langkah untuk mencapainya. Ini mencakup analisis lingkungan, menetapkan visi dan misi, serta mengidentifikasi tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
2. **Pengorganisasian (Organizing):** Menyusun struktur organisasi yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup pembagian tugas, penetapan peran dan tanggung jawab, serta mengatur sumber daya manusia dan material.

3. **Kepemimpinan (Leading):** Mengarahkan dan memotivasi anggota organisasi untuk bekerja menuju tujuan bersama. Ini mencakup komunikasi yang efektif, memberikan arahan, memecahkan masalah, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif.
4. **Pengendalian (Controlling):** Memantau dan mengevaluasi kinerja organisasi untuk memastikan bahwa tujuan tercapai sesuai dengan rencana. Ini mencakup pengumpulan data, analisis kinerja, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.
5. **Pengambilan Keputusan (Decision Making):** Proses memilih tindakan terbaik dari beberapa alternatif untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup pengumpulan informasi, analisis opsi, dan evaluasi risiko.
6. **Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management):** Mengelola sumber daya manusia dalam organisasi, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan, penilaian kinerja, dan kompensasi.
7. **Komunikasi (Communication):** Proses penyampaian informasi, ide, dan perasaan antar anggota organisasi. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk koordinasi dan kolaborasi dalam mencapai tujuan organisasi.
8. **Inovasi dan Perubahan (Innovation and Change Management):** Mengelola inovasi dan perubahan dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Ini mencakup identifikasi peluang, implementasi perubahan, dan manajemen resistensi terhadap perubahan.
9. **Manajemen Keuangan (Financial Management):** Mengelola sumber daya keuangan organisasi, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pengelolaan investasi.

**10. Etika dan Tanggung Jawab Sosial (Ethics and Social Responsibility):**

Menjaga etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam operasi organisasi.

Ini mencakup kepatuhan terhadap hukum, integritas, dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

(Izharsyah, 2020) mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah Penelitian yang dilakukan dengan studi lapangan, Wawancara dan Dokumentasi dengan beberapa kelompok kepentingan seperti pengurus Bumdes, pemerintahan Desa Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dan beberapa pihak yang dibutuhkan dalam metode penelitian ini

Pada skripsi ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin meneliti secara langsung mendalam, mengajikan data secara akurat, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara langsung di lokasi penelitian tersebut. Penjelasan tentang efektifitas program pemberdayaan Masyarakat Bumdes Telaga Tujuh menggunakan teori Efektifitas Program menurut (Budiani, 2007) yaitu :

1. Ketepatan Sasaran

Hal ini berkaitan dengan sejumlah peserta program dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Sosialisasi Program

Peran penyelenggara program sangat penting, salah satunya adalah sosialisasi dari penyelenggara program dari Masyarakat terutama pelaksana program. Sehingga informasi tentang pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan jelas.

3. Tujuan Program

Tujuan program ini berkaitan dengan sejauh mana hasil nyata atau output dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantauan Program

Pemantauan program ini diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah adanya program sebagai bentuk perhatian terhadap program.

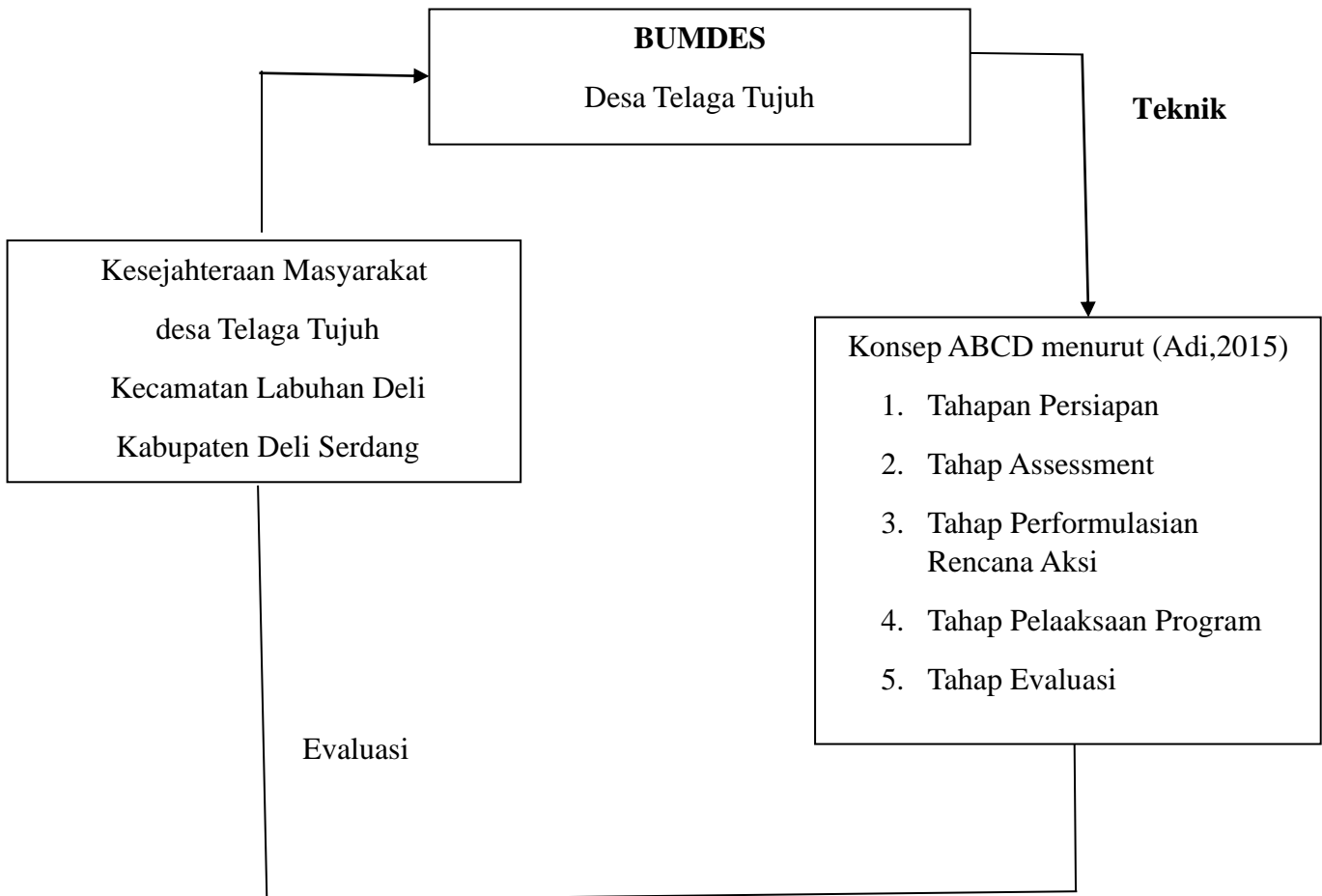
### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah alur peneliti antara konsep-konsep yang ingin diobservasi melalui penelitian yang dilakukan berdasarkan uraian teoritis diatas. Agar memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, kerangka konsep ini di tentukan sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan ditulis oleh peneliti pada saat penulisan hasil penelitian skripsi. Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan.(Sugiyono, 2018)



Adapun konsep penelitian yang akan dilakukan akan di gambarkankan dalam bentuk began sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



### 3.3 Defenisi Konsep

Definisi konsep adalah serangkaian mengenai pernyataan, gagasan atau ide yang saling berkaitan mengenai suatu peristiwa atau kejadian dan dapat menjadi sebuah petunjuk dasar dalam melakukan sebuah penelitian. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan menyederhaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan lainnya.

Adapun yang menjadi defenisinya konsep adalah :

1. Program pemberdaan Masyarakat berbasis *Assed Based Community Development* adalah model pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi desa yang dapat di mobilisasi sehingga kompetensi Masyarakat setempat dapat dikembangkan.
2. Konsep *Assed Based Community Development* menurut (Adi, 2015) yaitu : Tahapan Persiapan,tahap Assessment,tahap Performulasian Rencana Aksi,tahap Pelaksanaan Program dan tahap akhir yaitu tahap Evaluasi.
3. Bumdesa merupakan organisasi ekonomi yang diciptakan untuk menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi dan pelayanan publik bagi masyarakat pedesaan yang didirikan melalui proses musyawarah desa (UU Desa, 2014). Melalui Permendesa (2015), Bumdesa diarahkan sebagai usaha sosial yang dijalankan di desa dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kesejahteraan desa secara umum. Pendirian Bumdesa akan disahkan melalui peraturan desa yang dikeluarkan oleh pemerintah desa. Pengurus Bumdesa juga akan diangkat secara profesional melalui musyawarah desa sehingga tidak memiliki benturan kepentingan dengan pemerintah desa.
4. Menurut (Luju dkk, 2020), Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman. Kata dasarnya yaitu sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur, sedangkan kesejahteraan sosial adalah keadaan sejahtera masyarakat

### **3.4 Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi adalah suatu proses perbandingan, bukan sekedar pengelompokkan informasi yang serupa atau berkaitan. Memasukkan data ke

dalam suatu kategori berarti telah dibandingkan dengan data dalam kategori tersebut, yaitu membandingkan dengan data lain yang terdapat dalam kategori lain. Klasifikasi juga merupakan suatu susunan yang didasarkan pada proses dan hasil pengelompokkan unsur-unsur bahasa dan menguraikan bagian-bagian manusia ke dalam kategori (Mohammad Mahpu, 2017).

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Keterangan
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat	<p>Konsepsi Pemberdayaan Menurut Menurut Mathie &amp; Cunningham 2018</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi Aset Komunitas</li> <li>2. Membangun Hubungan Komunitas</li> <li>3. Memanfaatkan Aset dan Keuntungan Komunitas.</li> <li>4. Fokus Pada Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat.</li> </ol>

### 3.5 Informan/Narasumber

Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pengambilan sumber data dilakukan secara purposive sampling (Sugiyono, 2018).

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan data dimana peneliti menentukan pengambilan sampel data tersebut, dengan tujuan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih seseorang yang dianggap paling mengerti tentang apa yang sedang diteliti, sehingga memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Narasumber adalah

Kepala Desa Telaga Tujuh, Kepala BUMdes Telaga Tujuh serta 3 ( Tiga ) orang yaitu :

Tabel 3.2 Narasumber Penelitian

Nama Narasumber	Keterangan
Bapak Sunarto	Kepala Desa Telaga Tujuh
Bapak Sugianto	Ketua Bumdes Desa Telaga Tujuh
Bapak Sahrudin	Pengawas Bumdes Desa Telaga Tujuh

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui observasi langsung maupun dari literatur yang telah ada. Menurut (Sugiyono, 2018) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang didapat dari lapangan langsung atau disebut dengan data pertama.

Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data sekunder ini diperoleh dari buku, jurnal, website, ataupun catatan internal organisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Teknik pengumpulan Data Primer

- a. Teknik Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan penagamatan langsung pada objek penelitian. Beberapa informasi yang

diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu dan perasaan.

- b. Teknik Wawancara Teknik wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan terhadap dua atau lebih dengan mekanisme tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang disampaikan oleh informan.
- c. Teknik Pengumpulan Data sekunder Teknik pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang berada diluar lapangan seperti buku-buku, tulisan ilmiah, laporan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk meninjau lokasi Bumdes Desa Telaga Tujuh sebagai objek penelitian, maka diperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa pengurus Bumdes Desa Telaga Tujuh yaitu ketua, sekretaris, bendahara, pengawas untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan

teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas dan terbuka.

c. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengambil gambar atau foto untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan. Pengambilan foto dapat dilakukan dengan peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain agar terlihat peran dalam penelitian ini.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya ke dalam unit-unit, mensistesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan penarikan kesimpulan agar peneliti dan orang lain mudah memahaminya (Hartanti, 2020). Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuannya adalah untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal pokok. Data dalam penelitian ini dipisahkan antara profil informan, data mengenai latar

belakang Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap peningkatan bumdes Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencernanya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan, atau bagan sebagai wadah oanduan informasi tentang yang terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif mengenai Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap peningkatan bumdes di Kabupaten Deli Serdang.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah mendeskripsikan gambaran permasalahan secara jelas dan terangkum, mengaitkan hubungan kausal (Sebab akibat).

### **3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih penulis sebagai objek dilaksanakannya penelitian yaitu di Bumdes Desa Telaga Tujuh, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada April-Agustus 2024.

### 3.10 Deskripsi Objek Penelitian

BUMdes Telaga Tujuh terletak di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang ini berada tepat di samping kantor kepala desa Telaga Tujuh tepatnya berada di dusun III. BUMdes tersebut kian aktif dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat namun dengan kondisi Masyarakat yang amat banyak BUMdes tersebut masih kewalahan dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat di desa tersebut. Produk yang dihasilkan masih terbatas dengan hanya beberapa saja yang di perjualbelikan yaitu sembako dan gas LPG. Disamping itu Bumdes tersebut masih kurang dalam melengkapi SDM nya yang masih memiliki pengurus dibawah 10 orang, dengan kekurangan yang ada tetap Bumdes punya inisiasi yang akan terus menambah pengurus serta produk.

Gambar 3.2 Bumdes Tujera





## A. VISI MISI BUMDES TELAGA TUJUH

### 1. Visi

“Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis perdagangan dan jasa menuju desa Telaga Tujuh yang lebih maju dan mandiri”

### 2. Misi

- a. Membangun kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- b. Memberikan pelayanan masyarakat dibidang usaha dan jasa.
- c. Menggali potensi kegiatan ekonomi masyarakat untuk lebih berkembang dan maju.
- d. Mengembangkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah melalui kerajinan industri rumah tangga.

Gambar 3.3 Struktural Bumdes



Sumber : Pengurus Bumdes Telaga Tujuh (2023)

Berdasarkan keterangan serta struktur diatas, maka dapat diberikan informasi beberapa tugas pokok dan fungsionalitas bumdes Telaga Tujuh diantaranya sebagai berikut :

a. Dewan Pengawas

Pengawas Bumdes berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan-kegiatan yang ada pada desa.

b. Penasehat

Tugas dan fungsi penasehat sebagai pemberi masukan akan keberlangsungan program.

c. Direktur

Direktur berfungsi sebagai pemegang kendali Bumdes dan bertugas mengejar target, memajukan Bumdes mengontrol segala aktifitas Bumdes.

d. Seketaris

Tugas sekretaris bumdes berfungsi membuat segala bentuk surat dan menerima surat masuk

e. Bendahara

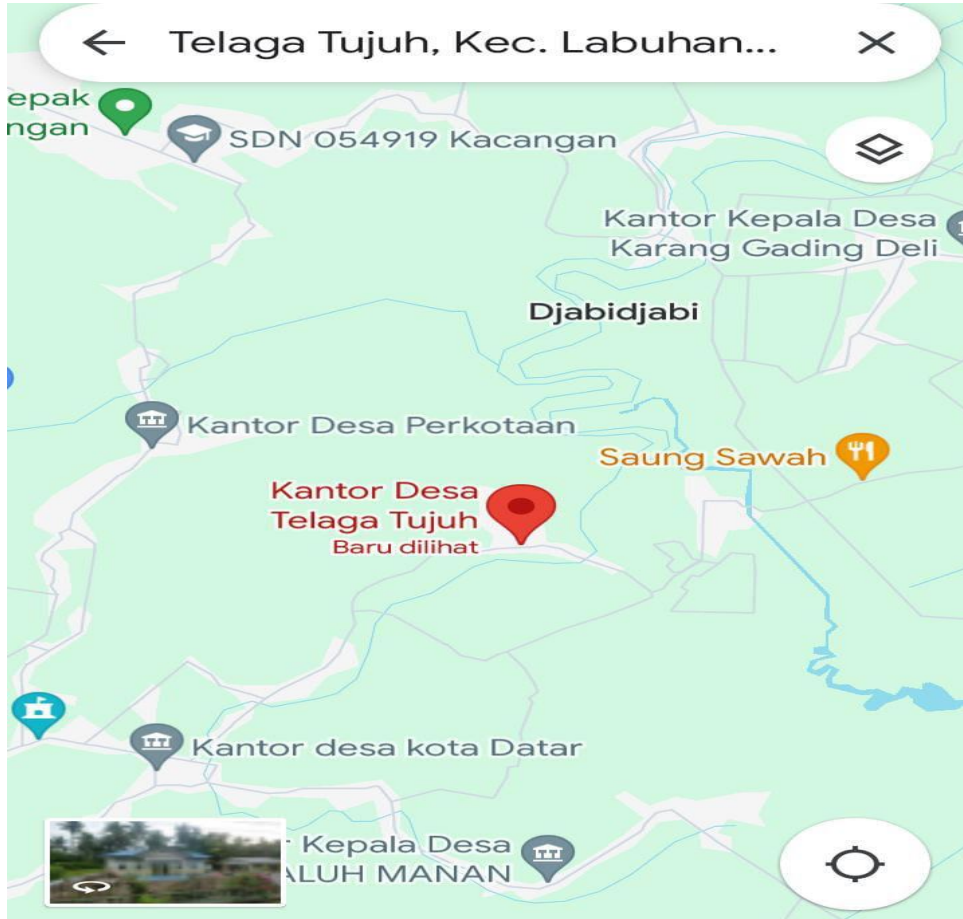
Bendahara mengatur keuangan serta pendapatan BUMDES baik produktif maupun penjualan usaha.

f. Unit Usaha

Mengelola Usaha yang terdaftar di BUMDES dengan menghitung keuntungan produksi dan penjualan sebagai usaha milik desa maupun pendapatan masyarakat.

### Lokasi Berdasarkan Google Map

Gambar 3.4 Denah Lokasi Penelitian



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil dan bahan pembahasan akan disajikan pada bab ini berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan. Temuan penelitian hanya akan menjawab salah satu rumusan masalah penelitian dari bab sebelumnya, yaitu : Apa saja proses pengerjaan program pemberdayaan masyarakat terhadap BUMDES dan bagaimana proses penerapan pada peningkatan BUMDES pada program pemberdayaan masyarakat di Desa tersebut. Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, penting rasanya untuk mendefenisikan kembali apa itu program masyarakat, BUMDES. Pada konsep ini ketiga hal tersebut itu berkesinambungan dalam hal mencapai sebuah tujuan yang hasilnya dapat memaksimalkan ekonomi desa. Peningkatan ekonomi desa melalui Bumdes tidak lepas dari program-program yang ada didalam Bumdes tersebut. Hal ini penting sama-sama dipahami agar kestabilan dalam penerapan program tersebut dalam dijalankan agar terciptanya pemberdayaan masyarakat sekitar.

##### **4.1.1. Melakukan Identifikasi Aset BUMDES**

Keberadaan BUMDES Telaga Tujuh menjadi sangat penting dalam mengembangkan serta menguatkan ekonomi masyarakat di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa upaya yang dilakukan pengurus serta masyarakat dalam berkomitmen meningkatkan potensi desa yang baik. Aset komunitas tersebut dilakukan dengan penataan serta pendataan administratif kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program kerja yang mampu mendukung potensi desa. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan

diperoleh informasi aset diperoleh dengan pembagian kepada komunitas serta perangkat desa yang disusn dengan APBDesa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Sugianto Selaku Ketua BUMDES Desa Telaga Tujuh, Beliau mengatakan bahwa :

*“Dalam proses pencapaian suatu program Bumdes tidak lepas dari rencana kerja yang telah kami rumuskan bersama, namun demikian kendala-kendala yang ada pada Bumdes ini tidak luput menjadi perhatian karena satu hal bahwasanya Bumdes ini masih tergolong baru”*

Kemudian, dalam penguatan aset BUMDES beliau mengatakan bahwa tahapan yang dilakukan diantaranya :

*“Dalam hal persiapan dengan modal baru setahun menjalankan roda pengurusan ini kami masih terkendala dengan waktu dan program-program yang masih belum terjalankan, walaupun dalam organisasinya Bumdes ini sudah memiliki struktural proses dalam menjalankan sebuah program untuk pemberdayaan masyarakat”*

Hal yang lainnya, secara Administrasi Penguatan BUMDES di Desa Telaga Tujuh memberikan tahapan diantaranya :

*“Walau tergolong baru Bumdes Desa Telaga Tujuh Ini Sudah mampu mendapatkan SK dari Kemendagri menjadi salah satu Bumdes yang berhasil dalam hal adminisitrasi, untuk pelayanan kepada masyarakat kami masih fokus menyalurkan gas LPG dan beras dan masih bertahap mengingat kondisi yang belum stabil”*

Berdasarkan hasil pengambilan data diatas, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa BUMDES Desa Telaga tujuh telah melakukan identifikasi aset melalui penguatan administrasi BUMDES, Pemanfaatan potensi Desa hingga pendataan awal dikarenakan BUMDES Desa Telaga Tujuh masih baru diperlukan pendataan dan pendaftaran yang sah sebagai badan usaha milik Desa yang produktif. Sejauh ini BUMDES Desa Telaga Tujuh memiliki unit usaha LPG dan Beras dengan inisiasi terbentuknya kelompok tani pada bulan Agustus 2024.

#### **4.1.2. Adanya Hubungan BUMDES Dengan Pihak Lain**

Hubungan ini dimaksudkan untuk dapat mendukung BUMDES Desa Telaga Tujuh menjadi Desa Mandiri dan Prodiktif sesuai dengan Visi Desa Telaga Tujuh ingin Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis perdagangan dan jasa menuju desa Telaga Tujuh yang lebih maju dan mandiri”. Maka berdirinya BUMDES ini diharapkan mampu meningkatkan ekonomi serta mengurangi level kesenjangan sosial sehingga menjadi program utama Pangan serta Stunting Kemiskinan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugianto beliau mengatakan bahwa :

*“Pihak Desa telah melakukan beberapa kesepakatan dan rencana kerjasama dalam mengembangkan BUMDES Desa Telaga Tujuh. Kerjasama itu merupakan bagian kolaborasi yang efektif dalam jasa serta distributor baik hasil panen maupun jasa kebutuhan masyarakat”.*

Kemudian upaya juga dilakukan secara internal diantaranya :

*“Pengurus dengan beberapa kelompok kepentingan desa lainnya, seperti Karang Taruna, Remaja Masjid hingga kelompok sosial lainnya yang nantinya dapat menjadi kelompok pendukung. Ini juga masih dilakukan pendataan serta kerjasama dengan kelompok Petani Desa yang rencananya dibentuk bulan agustus akan datang”*

Berdasarkan jawaban diatas, kolaborasi dan kerjasama yang dilakukan pihak desa serta pengurus BUMDES dengan melakukan pendataan serta memanfaatkan sumberdaya manusia di desa. Diantaranya dengan melakukan penguatan bumdes melalui aparatur desa di Telaga Tujuh.

#### **4.1.3. Adanya Manfaat Aset dan Keuangan BUMDES**

Bumdes Desa Telaga Tujuh merupakan inisiasi yang dibangun atas dasar kebutuhan sosial masyarakat. Bumdes Desa Telaga Tujuh bertujuan untuk

meningkatkan aset dengan memanfaatkan potensi daerah lokal diantaranya : Swasemba dan Penyediaan pangan, Penjualan jasa serta lainnya yang memiliki peluang besar dikemudian hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syahrudin selaku pengawas bumdes Desa Telaga Tujuh, beliau mengatakan bahwa :

*“Pada saat ini aset BUMDES Desa Telaga Tujuh memang belum memiliki aset yang besar. Akan tetapi, peluang dikemudian hari pasti akan tinggi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Maka kami sebagai pengawas merencanakan aset bumdes yang nantinya akan membantu perekonomian masyarakat desa Telaga Tujuh”.*

Kemudian hal yang sama disampaikan bapak Sugianto, beliau menyatakan bahwa :

*“Bumdes yang baru berjalan ini akan tetap kami pantau pergerakannya, masalah support dan dukungan itu pasti kami berikan, yang terpenting bumdes terus aktif dan berkontribusi kepada masyarakat”.*

Tentunya pemantauan itu sensitif. Maka perlu dilakukannya pengawasan secara internal dikarenakan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam mengendalikan aset secara professional. Maka perlu dilakukan penguatan aset. Menurut jawaban bapak sugianto bahwa pengawasan yang dilakukan diantaranya :

*“Pengawasan untuk di awali kami tidak terlalu insten karena memang masih ada kesibukkan lainnya, tetapi dalam rangka mendukung Bumdes kami adakan untuk bertanya kepada masyarat ibaratnya megawasi masyarakat juga”*

Maka berdasarkan beberapa jawaban diatas, maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwasannya aset menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan penguatan ekonomi lokal desa terutama pendapatan yang nantinya meningkatkan

perekonomian masyarakat dan pengurus bumdes. Maka dalam tata kelola yang dibangun, bumdes diharapkan memiliki sarana yang positif bagi desa serta dilakukannya penguatan dalam model pengawasan sehingga implementasi proses kesejahteraan masyarakat semakin baik dan profesional.

#### **4.1.4. Adanya Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat.**

Hasil dari kepuasan masyarakat desa telaga tujuh untuk pengembangan ekonomi desa dapat dilihat bagaimana masyarakat tersebut hidupnya dapat terbantu oleh program-program yang ada di desa tersebut. Maka Pemberdayaan masyarakat di Desa Telaga Tujuh perlahan mulai membaik dengan keaktifan kembali Bumdesa dari desa tersebut. Partisipasi masyarakat juga dibidang sudah memberikan kepercayaan kepada desa dan Bumdes yang terbukti dengan banyaknya masyarakat yang antusias untuk berkolaborasi dengan Bumdes untuk menaruh kerajinan tangan mereka untuk dikelola oleh Bumdes Bumdes. Tentunya bukti nyata dari pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat ini secara perlahan memberikan dampak yang positif yang kemudian hari ini akan menjadi faktor penting dalam membangun kebersamaan dan pengembangan ekonomi warga setempat. Melalui pemerintahan desa mensupport dari segi materi dan juga memberikan peluang kepada Bumdes untuk memperluas jaringannya, hal ini senada dengan perkataan pak sunarto yaitu :

*“Dalam upaya bagian dari support kami, rencana akan selalu bersinergi jika kalu ada pertemuan dalam beberapa pihak akan mengajak pengurus Bumdes untuk memperkenalkan bumdesnya, dan juga mendukung dari segi branding produk melalui website desa”*

Kemudian, hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Sugianto, beliau menyatakan :



*“Pemberdayaan yang dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam aktivitas desa. Misalkan saja adanya pelatihan desa, pengabdian serta pemberdayaan melalui ibu-ibu PKK. Maka sejauh ini desa memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman desa dalam menciptakan peluang”*. Selanjutnya dalam dimensi partisipasi yang dilakukan, pemerintah desa juga

memiliki tanggungjawab moril dalam pengembangan dan penguatan BUMDES tersebut misalkan saja dilakukan pelatihan, serta diskusi secara ilmiah dalam pemahaman BUMDES berbasis masyarakat lokal.

Berdasarkan hasil jawaban diatas, maka diperoleh informasi secara menyeluruh maka BUMDES Telaga Tujuh memiliki peran dalam pendampingan dan pengembangan potensi desa dengan memanfaatkan potensi serta dukungan masyarakat setempat. Sehingga Bumdes Telaga Tujuh memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat lokal.

## **4.2. Pembahasan**

Penelitian ini mengupayakan informasi yang update serta menjawab serta menguatkan kategorisasi dalam penelitian. Maka catatan penting yang dijelaskan ialah menganalisis situasional terhadap manfaat BUMDES Desa Telaga Tujuh yang memberikan edukasi pemberdayaan masyarakat lokal. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diperoleh informasi dalam pembahasan penelitian sebagai berikut :

### **4.2.1. Bumdes Memberikan Penguatan Terhadap Pelayanan Sosial Desa**

BUMDES Desa Telaga Tujuh memiliki Program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan pelayanan sosial masyarakat desa. Pelayanan sosial tersebut dilakukan dengan program desa terutama pelayanan sosial. Misalkan saja Desa Telaga Tujuh merencanakan program-program sosial yang direncanakan terintegrasi dengan kebijakan desa lainnya. terhadap

peningkatannya yang dilakukan oleh Bumdes mencoba untuk selalu hadir dalam menebarkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan saat ini

#### **4.2.2. Bumdes Memberikan Peluang Ekonomi Masyarakat Lokal**

Program-program yang dibuat oleh Bumdes Desa Telaga Tujuh yang ada di desa tersebut dapat membuka peluang ekonomi bagi masyarakat lokal yaitu dengan kerjasama antara masyarakat dan Bumdes saling bekerjasama. Masyarakat memberikan hasil kerajinan tangan yang dibuat sehari harinya dan Bumdes sebagai tempat menerima hasil olahan kerajinan tangan masyarakat setempat, tentunya Bumdes ini dapat menyerap peluang-peluang yang ada dan Bumdes yang akan memfasilitasi dalam segi penjualan sehingga masyarakat tidak perlu susah payah dalam mencari pembeli hasil kerajinan tangan mereka.

#### **4.2.3. Bumdes Membeikan Penguatan nilai Pemberdayaan Organisasi Desa**

Berbagai aspek yang diberikan positif negatif yang diterima salah satunya dapat memberikan penguatan nilai pemberdayaan organisasi desa, secara perlahan pemberdayaan organisasi desa memberikan dampak positif dari berbagai hal. Penguatan nilai pemberdayaan organisasi desa ini didapatkan dari hasil kerja keras sehingga menghasilkan rumusan-rumusan yang secara musyawarah mendapatkan penguatan yang tinggi, tentunya hasil positif ini sangat mempengaruhi nilai pemberdayaan organisasi desa. Bumdes Desa Telaga Tujuh mengenai proses pengerjaan program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan di bumdes dengan mewawancari beberpa pengurus Bumdes terkait. Hal ini sesuai jawaban bapak Sugianto ketua Bumdes Desa Telaga Tujuh diantaranya :

*“Di sisi lain, keuangan dari Bumdes tersebut masih bergantung dengan desa sehingga inovasi dari Bumdes masih kian terhambat karena dana*

*yang dihasilkan masih melalui dana desa dan keuntungan dari produk yang diperjualbelikan. Bumdes Desa Telagaa Tujuh diharapkan mendapatkan bantuan dana dari pihak ketiga sebagai bentuk kerjasama maupun suport untuk keberlangsungan kesejahteraan masyarakat, harapan semuanya tentunya agar setiap masyarakat yang kurang dalam kesejahteraan hidupnya dapat terbantu ikut merasakan produk yang masih dibawah harga pasaran tersebut”.*

Kemudian beliau juga menyatakan bahwa dalam pemberdayaan organisasi terdapat kendala internal yang dihadapkan dalam pengelolaan bumdes. Kendala tersebut anatar lain :

*“Kendala yang lain yaitu produk seperti gas LPG masih didapatkan dari agen secara bertahap yaitu 50 gas persekali masuknya yang dimana dalam sebulan itu hanya bisa masuk kurang lebih sebanyak 3 kali. Tentunya dari sini banyak sekali masyarakat yang masih belum kedapatan, tapi untuk sekarang kami memfokuskan produk tersebut dipakai oleh masyarakat yang kurang mampu”*

Bumdes Desa Telaga Tujuh punya beberapa program yang sudah dirumuskan bersama dengan para pengurus lainnya dimana ini disampaikan bahwa Bumdes Desa Telaga Tujuh mempunyai beberapa masukan dari masyarakat untuk membuat program terbarunya tetapi masih memiliki kendala sehingga belum dapat terjalankan. Hal ini disampaikan oleh bapak syahrudin selaku pengawas dari Bumdes Desa Telaga Tujuh yaitu :

*“Masyarakat memili harapan besar kepada kami walaupun masih amatir lah ibarantnya, tetapi mereka berharap agar kami mampu dalam mengolah hasil tangan dari masyarakat setempat, tetapi kami sampaikan bahwasanya desa ini jauh dari perkotaan sehingga akses untuk arah penjualan dari hasil tangan tentunya sulit tercapai, namun demikian kami tidak akan berkecil hati sembari kembali berpikir untuk kebaikan masyarakat”.*

Dalam hal pemberdayaan masyarakat tentunya selaras dengan harapan dari kepala Desa Telaga Tujuh pak Sunarto bahwa :

*“Dalam hal pemberdayaan masyarakat tentunya kita beri dukungan semaksimal mungkin kepada Bumdes untuk dapat berkarya karena*

*tentunya kebahagiaan masyarakat menjadi prioritas dalam segala aspek yang harus dikerjakan di desa ini”.*

Dari hasil wawancara diatas, Bumdes hadir untuk melakukan pemberdayaan masyarakat guna mendukung pemerintahan melalui program-program yang ada yang dikembangkan sedemikian rupa agar nantinya dalam proses yang panjang mendapat hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, di desa tersebut potensi hasil olah tangan dari masyarakat memiliki peluang untuk dikembangkan dan diberikan akses oleh Bumdes untuk penyaluran olah tangan dari masyarakat tersebut agar mendapatkan beberapa tambahan ekonomi yang tentunya sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat setempat.

Dalam hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa upaya dari Bumdes Desa Telaga Tujuh dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui programnya diperlukan untuk melakukan evaluasi secara bertahap dan dukungan fasilitas yang memadai untuk dapat berkembang. Program pelayanan ini sangat bagus untuk masyarakat tentunya memberikan kesan bahwasanya masyarakat kian diperhatikan oleh pemerintahan melalui Bumdes. Hal ini diungkapkan lagi oleh pak Sugianto :

*“Kami selalu ingin memberikan yang terbaik untuk masyarakat kami kami rasa yang kami lakukan kurang maksimal tapi kami akan selalu berbenah untuk kepentingan bersama membangun perekonomian desa yang lebih maju”*

Lebih dalam lagi pak Sugianto menyampaikan program kedepan tentang tambahan program yaitu :

*“Proses pengembangan Bumdes ini akan kami maksimalkan rencana kami ingin menambah produk yaitu ternak warga sehingga dapat membantu perekonomian warga juga mengingat di desa ini banyak sekali warga yang memiliki ternak seperti ayam, kambing dan sebagainya”.*

Penerapan pada program pemberdayaan masyarakat merupakan pemberdayaan yang sangat bagus layak untuk didukung dan dijadikan program berkelanjutan atau jangka panjang. Pemberdayaan seperti ini sangat cocok untuk Bumdes khususnya Desa Telaga Tujuh yang masih terlalu baru dalam hal menerapkan usaha milik desa tersebut. Penerapan program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan di bumdes ini bertujuan untuk mengoptimalkan program-program agar tersusun lebih rapi lagi agar optimalisasi pemberdayaan masyarakat dapat dijalankan dengan baik.

Dalam hal menerapkan program pemberdayaan ketua Bumdes menyatakan sudah mencoba dilakukan tetapi masih kurang maksimal berikut ulasan dalam sesi wawancara yaitu :

*“Program-program yang kami jalankan sudah berusaha semaksimal mungkin tetapi dari SDM yang ada hingga alokasi dana dan juga Bumdes yang tergolong masih baru ini belum dapat secara maksimal untuk dijalankan tetapi melalui program ini akan kami usahakan melaksanakan program yang lebih terstruktur lagi”*

Berdasarkan pembahasan diatas, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam perbaikan serta konsep pemberdayaan yang dilakukan di desa Telaga Tujuh diantaranya :

#### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan ini yang dilakukan dengan Persiapan yang dilakukan awalnya menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menyiapkan administrasi sehingga Bumdes yang di Kelola sah secara hukum.

## 2. Tahap *Assessment*

Pada tahapan ini Proses pelaksanaan akan dilakukan secara bertahap tentunya tujuan yang tinggi tidak dapat dengan mudah untuk dicapai perlu kerja keras dan kekompakan untuk menjalankan Bumdes ini bersama dengan pengurus lainnya.

## 3. Tahap Performulasian Rencana Aksi

Pada tahapan ini Rencana yang dilakukan untuk mengembangkan produk-produk ini yaitu dengan secara berskala yaitu dengan mengoptimalkan produk lama dan mencoba produk baru bila produk sebelumnya sudah maksimal. Sehingga aksi serta Gambaran usaha BUMDES berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan Masyarakat.

## 4. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahapan ini pelaksanaan program ternyata masih banyak kendala yang belum dapat diatasi yaitu semisal SDM dari pengurus, keuangan dan produk yang masih terbatas. Maka tahapan ini dianggap positif dalam pemberdayaan Masyarakat.

## 5. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini pelaksanaan evaluasi alhamdulillah kami lakukan secara berskala yaitu setiap 3 bulan sekali kami lakukan evaluasi, tentunya proses evaluasi ini sangat diperlukan untuk keberlanjutan Bumdes.

Ekonomi yang rendah sebagian masyarakat menyebabkan pelayanan sosial menjadi kurang maksimal karena untuk mencapai seluruh keluarga masih

kesusahan untuk mencukupinya. Hal ini tentu berdampak bagi pemberdayaan masyarakat yang berlangsung di desa tersebut. Ini dapat dilihat dari masih banyak warga yang tidak kedapatan produk gas LPG dimana sekarang ini itu adalah termasuk kedalam kebutuhan masyarakat yang sangat banyak diminati khususnya para ibu rumah tangga.

Keresahan muncul pada Bumdes karena masih belum mampu menjalankan Bumdes secara maksimal dengan keterbatasan yang ada mengakibatkan masyarakat masih kurang dalam pelayanan sosialnya.

Tentunya hal ini mendorong Bumdes Telaga tujuh untuk berbenah sembari selalu melakukan evaluasi secara berkala untuk mendapatkan solusi yang terbaik untuk Bumdes dan masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses Pembangunan yang membuat Masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan Masyarakat hanya bisa terjadi apabila Masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi dan merasa kebutuhan mereka dicukupi. Dalam penelitian ini pemberdayaan masyarakat yang ada pada Desa Telaga Tujuh masih kurang maksimal disebabkan dengan kendala-kendala yang ada yang masih berusaha untuk segera memperbaikinya. Tentunya dengan bantuan dari berbagai pihak Bumdes Telaga Tujuh terus berbenah dan memberikan inovasi terbarunya.

Bumdes Desa Telaga Tujuh menjual produk unggulan seperti gas LPG dan sembako yang sebisa mungkin terus diupayakan agar maksimal proses penyalurannya kepada masyarakat dan membantu perekonomian dari masyarakat

yang mendapatkan produk dengan harga murah. Dalam memenuhi produk-produk tersebut Bumdes Telaga Tujuh tentunya mendapatkan bantuan dana dari pemerintah desa sehingga dari bantuan tersebut Bumdes terbantu dan masih berusaha mendapatkan dana dari pihak ketiga sebagai bentuk dukungan maupun kerja sama.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, permasalahan yang dihadapi Bumdes Telaga Tujuh harusnya menjadi evaluasi bersama karena ini demi kebutuhan bersama yaitu menjadikan kenyamanan, kesejahteraan kepada masyarakat. Permasalahan ekonomi tentunya menjadi salah satu yang mengakibatkan banyaknya masyarakat yang membutuhkan produk murah dari Bumdes ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat dikesimpulkan Program pemberdayaan di BUMDES Desa Telaga Tujuh telah berjalan akan tetapi masih kurang efektif dikarenakan : *Pertama*, Bumdes Telaga Tujuh sedang dalam proses bangkit setelah kembali dibentuknya Bumdes tersebut.

*Kedua*, Bumdes Telaga Tujuh telah berkontribusi secara signifikan pada pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya Bumdes banyak masyarakat yang tertolong dengan produk Bumdes tersebut. *Ketiga*, Bumdes Telaga Tujuh terus mencoba mengoptimalkan program kerja yang ada. *Keempat*, Bumdes Telaga Tujuh memiliki tujuan untuk menambah program dalam waktu dekat. *Kelima*, Bumdes Telaga Tujuh terus berupaya untuk menambah SDM . *Keenam*, Konsep-konsep yang diberikan sangat berpengaruh positif terhadap Bumdes. *Terakhir*, Partisipasi dan keterlibatan masyarakat masih dikatakan kurang karena program-program Bumdes belum dijalankan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diberikannya saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Lebih optimis dalam menjalankan kepengurusan dan kebermanfaatan bagi masyarakat.
2. Menjalin kerjasama baik dari pemerintahan maupun non pemerintah untuk kestabilan keuangan, dengan terus mengupayakan peningkatan dana ini maka pengembangan Bumdes akan semakin terjaga karena dengan kestabilan finansial sangat mungkin untuk peningkatan Bumdes melalui program-program terbaru.
3. Aspirasi dari masyarakat agar selalu menjadi rujukan untuk kepentingan masyarakat.
4. Pemerintah harus selalu mensupport Bumdes untuk selalu berkontribusi demi kemajuan Bumdes.
5. Peningkatan ketrampilan dan kapasitas untuk meningkatkan program perlu dilakukan pelatihan dan peningkatan ketrampilan yang matang demi menopang keberlangsungan Bumdes.
6. Peningkatan jaringan sosial guna meningkatkan evektifitas program pemberdayaan masyarakat.
7. Peningkatan partisipasi masyarakat dengan program terbaru sehingga menarik perhatian dari masyarakat untuk terlibat aktif disetiap program yang ada.

8. Perketat regulasi dengan cara ini tentunya berbagai pihak akan percaya dengan regulasi yang ada pada pengurusan Bumdes, maka dengan kepercayaan sangat mungkin untuk menjalin sebuah kerjasama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amiruddin, I. (2020). *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Ceria Nugraha Indotama Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka= The Effectiveness Of The Corporate Social Responsibility (Csr) Program Of Pt. Ceria Nugraha Indotama In Community Empowerment In Wolo District Kolaka District* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Vinda, K. (2017). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kelompok Usaha Bersama (Studi Kasus Pada Pemberian Bantuan Mesin Jahit Kelompok Usaha Bersama Bunga Sejahtera Desa Ngampung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang). *Publika*, 5(1).

Badan Pusat Statistik. 2022. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Juli 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Hudiono, A. (2018). *Efektivitas Program Bumdesa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Bumdesa Arto Doyo, Desa Samudra Kulon, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas)* (Doctoral dissertation, Iain Purwokerto).

Rajab, M. N. A., Haruna, N., Rahim, R., & Sewang, A. (2023). Pengendalian Kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Puskesmas Tamangapa Kota Makassar. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 3(3).

Riyanti, C., & Raharjo, S. T. (2021). Asset based community development dalam program corporate social responsibility (CSR). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 112-126.

<https://resources.depaul.edu/abcd-institute>

"Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets" oleh John P. Kretzmann dan John L. McKnight (1993).

Raharjo, T., & Kusmulyono, M. S. (2021). Pendekatan Asset-Based Community Development dalam Mengelola Bumdesa di Desa Cibogo, Kabupaten Tangerang. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 4(2), 91-102.

[https://www.google.com/search?q=kbbi+pengertian+efektifitas&dq=kbbi+pengertian+efektifitas&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIPCAEQABhDGLLEDGIAEGIoFMg8IAhAAGEMYsQMYgAQYigUyBwgDEAAyGAAQyBwgEEAAyGAAQyBwgFEAAyGAAQyEAgGEAAyGwEYsQMYgAQYigUyBggHEAUyQNIBC Dc4NDBqMG0qAIAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=kbbi+pengertian+efektifitas&dq=kbbi+pengertian+efektifitas&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIPCAEQABhDGLLEDGIAEGIoFMg8IAhAAGEMYsQMYgAQYigUyBwgDEAAyGAAQyBwgEEAAyGAAQyBwgFEAAyGAAQyEAgGEAAyGwEYsQMYgAQYigUyBggHEAUyQNIBC Dc4NDBqMG0qAIAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8)

- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Kharisma, D., & Yuniningsih, T. (2017). Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 770-781.
- Izharsyah, J. R. (2020). Analisis strategis Pemko Medan dalam melakukan sistem pengelolaan sampah berbasis open dumping menjadi sanitary landfill. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramaniora*, 4(2), 109-117.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.
- Community Levels of Analysis". Dalam J. Rappaport & E. Seidman (Eds.), *Handbook of Community Psychology* (pp. 43-63). New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Noviana, I., Susilo, K. D., & Haryati, E. (2023). Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Budaya di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. *Soetomo Administrasi Publik*, 197-208.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *Jupiter*, 13(2).
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Astawa, I. P. M., Pugra, I. W., & Suardani, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Dusun Kawan, Desa Bakas, Kabupaten Klungkung. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(2), 108-116.
- Chamidi, A. S., Kurniawan, B., & Soleh, A. N. (2023). *Pendekatan ABCD dan Manajemen*. Yayasan Wiyata Bastari Samasta.
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of rural and development*, 5(1).

- Polnaya, G. A., & DARWANTO, D. (2015). *Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Dempsey, N., & Brown, A. (2020). *Collective Empowerment and Community Action: A Review of Recent Developments*. *Journal of Community Practice*, 28(3), 340-360. [DOI: 10.1080/10705422.2020.1796412]
- **Mathie, A., & Cunningham, G. (2023).** *Asset-Based Community Development: Insights from Recent Advances*. *Community Development Journal*, 58(1), 60-75. [DOI: 10.1093/cdj/bsz009]
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Umum Pengembangan Bumdes*. Jakarta: Kementerian Desa.

**DOKUMENTASI**  
**Pertemuan Dengan Bapak Sugianto Ketua Bumdes Tujera**  
**Desa Telaga Tujuh**



**Pertemuan dengan Bapak Sunarto Selaku Kepala Desa Telaga Tujuh**





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN LABUHAN DELI**  
**DESA TELAGA TUJUH**

*Jln. Mandor Hasyim Dusun II Desa Telaga Tujuh. Kode POS:20373. Email dtelagatujuh@yahoo.com*

Nomor : 005 / **198** / VII / TT-LD/2024  
Lamp : -  
Sifat : **Penting**  
Prihal : **Izin melakukan Riset/Penelitian/Observasi**

Kepada :  
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
di  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU Nomor : 1193/KET/II.3.AU/UMSU-03/2024 Perihal Permohonan Penelitian Mahasiswa atas nama ZURAIDA ANNUR di BUMDes Tujera Desa Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Bahwa kami pemerintahan Desa Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang **memberikan izin** untuk Melakukan Riset/Penelitian/Opservasi di BUMDes Tujera Desa Telaga Tujuh sesuai nama sebagai berikut

No	Nama	N.P.M	Program Studi
1	ZURAIDA ANNUR	2003090077	Kesejahteraan Sosial

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Telaga Tujuh, 08 Juli 2024  
KEPALA DESA TELAGA TUJUH  
KECAMATAN LABUHAN







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1193/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 28 Dzulhijjah 1445 H  
05 Juli 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Telaga Tujuh**  
**Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang**

di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **ZURAIDA ANNUR**  
N P M : 2003090077  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
TERHADAP PENINGKATAN BUMDES DI DESA TELAGA TUJUH  
KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Baik maka jauh buri wa agar deabukan nomor dan ungganya

UMSU Akreditasi Unjgul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/X/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://islip.umsumed.ac.id | islip@umsumed.ac.id | umsumedun | umsumedun | umsumedun | umsumedun

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 13 Februari 2024.

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Kesejahteraan Sosial  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ZURANDA ANAMUR  
 N P M : 2003090071  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 SKS diperoleh : 139,0 SKS, IP Kumulaif 3,416

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Efektifitas Program Pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD (asset-based community development) terhadap ekonomi lokal BUMDES Sampati Percut Sei Tuan.	<i>Ace</i>
2	Peran dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam mengatasi kasus kekerasan terhadap perempuan di kabupaten batu bara.	X
3	Strategi intervensi kesejahteraan sosial untuk meningkatkan kualitas hidup anak down syndrom di yayasan Pembinaan anak cacat mental kec.medan timur.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

052-20-309

Pemohon,

*(Signature)*

(ZURANDA ANAMUR)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi Kesejahteraan Sosial

Medan, tanggal 13 Feb 2024.

Ketua

Program Studi Kesejahteraan Sosial

(Muzhidar)  
 NIDN: 0128008902

(Dr. Jehan Ridho Rizharah, M.Si)  
 NIDN: 0117019201





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 264/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **12 Februari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ZURAIDA ANNUR**  
N P M : 2003090077  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN BUMDES DI DESA TELAGA TUJUH KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH., S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 052.20.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

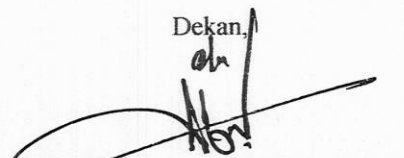
**Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Februari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 03 Sya'ban 1445 H  
13 Februari 2024 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224557 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fis.p.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 29-APRIL-20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Zuraida Annur  
N P M : 2003090077  
Program Studi : Kesejahteraan sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 264./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Program Pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD (asset-based community development) terhadap ekonomi lokal BUMDES desa kelaga tujuh kecamatan labuhan deli kabupaten deli serdang.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui  
Pembimbing

*(Dr. Johan Ridiqo Rahardj, M.S.)*  
NIDN: 0117018201

Pemohon,

*(Zuraida Annur)*



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI!**

Nomor : 1010/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Juni 2024  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	DAFFA ALBAN NAULI	2003090015	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSHAH, S.Sos., M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA DI MEDAN
12	MASMI	2003090023	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI REHABILITASI NAPZA MEDAN PLUS
13	SUCI RAMADANI	2003090008	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MASJID RAYA MEDAN
14	FATTAHILLA MAJID	2003090013	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	STRATEGI PENGUATAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK TUNARUNGU DI SLB SWASTA SYAFIQ KABUPATEN DELI SERDANG
15	ZURaida ANNUR	2003090077	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSHAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ABCD (ASSED-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT) TERHADAP EKONOMI LOKAL BUMDES SAMPALI PERCUT SEI TUAN

Medan, 04 Dzulhijjah 1445 H  
 11 Juni 2024 M



(Dr. ARIF SALEH, S.Sos., MSP.)







UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menyediakan Surat in Agar disebutkan  
di Lembar Pengesahan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>

[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPS

Nama Lengkap : Zuraida Annur  
N P M : 2003090077  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : Efektivitas Program Pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan  
DI BUMDES desa Kelaga Ejuh kecamatan labuhan deli kabupaten deli serdang

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13/02 2024	Bimbingan Penetapan judul	JH
2.	09/03 2024	Bimbingan latar belakang masalah	JH
3.	15/05 2024	Bimbingan teori yang digunakan	JH
4.	26/06 2024	Bimbingan metode Penelitian	JH
5.	10/07 2024	Bimbingan draf wawancara	JH
6.	26/07 2024	Bimbingan hasil Penelitian	JH
7.	28/07 2024	Bimbingan Pembahasan	JH
8.	29/07 2024	Bimbingan kesimpulan & saran	JH
9.	2/8-2024	Acc skripsi	JH

Medan, 1 Agustus ..... 2024...



Dekan  
Dr. Afnan Saleh, S.Sos.,MSP.  
NIDN: 0030917402

Ketua Program Studi,

*[Signature]*  
Dr. Muzniati  
NIDN: 017019201

Pembimbing

*[Signature]*  
Dr. Johan Rudho Izharyck, M.Si  
NIDN: 017019201



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency